

**PERKAWINAN NYENTANA DALAM PERSPEKTIF SOSIO KULTURAL
DI DESA MUNDEH, KECAMATAN SELEMADEG BARAT, TABANAN
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Ni Putu Lidya Kencana¹, I Made Pageh², Irwan Nur³

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: lidya@undiksha.ac.id¹, made.pageh@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Perkawinan *Nyentana* merupakan praktik perkawinan unik di Bali yang bertolak belakang dengan sistem patrilineal dominan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perkawinan *Nyentana* di Desa Mundeh, konflik internal yang ditimbulkan, serta potensi fenomena ini sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan *Nyentana* di Desa Mundeh masih tetap dilaksanakan karena alasan keberlanjutan garis keturunan, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki anak laki-laki. Konflik yang timbul lebih banyak bersifat sosial dan kultural seperti pengakuan status gender dan hak waris. Namun demikian, nilai-nilai sosial, tanggung jawab, dan solidaritas dalam keluarga justru semakin diperkuat. Berdasarkan teori konflik Lewis A. Coser, konflik-konflik ini dapat bersifat fungsional dan memperkuat ikatan sosial. Fenomena ini juga memiliki potensi besar sebagai sumber belajar sosiologi karena mencerminkan dinamika nilai, norma, dan struktur sosial dalam masyarakat lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Nyentana* masih eksis meskipun mengalami tantangan sosial dan kultural seperti konflik hak waris, tekanan sosial, dan perubahan status gender. Konflik tersebut dapat diminimalkan melalui komunikasi keluarga, kesepakatan adat, serta peran aktif tokoh masyarakat. Aspek tradisi, konflik, dan integrasi sosial dalam perkawinan *Nyentana* dapat dijadikan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran sosiologi di SMA.

Kata Kunci: Perkawinan *Nyentana*, Konflik Sosial, Tradisi, Sumber Belajar, Sosiologi

**NYENTANA MARRIAGE FROM A SOCIO-CULTURAL PERSPECTIVE
IN MUNDEH VILLAGE, SELEMADEG BARAT DISTRICT, TABANAN,
AND ITS POTENTIAL AS A LEARNING RESOURCE FOR SOCIOLOGY
IN SENIOR HIGH SCHOOL**

Ni Putu Lidya Kencana¹, I Made Pageh², Irwan Nur³

Program Study Sociology Education
Department of History, Sociology, and Library Science
Ganesha University of Education
Singaraja, Indonesia

e-mail: lidya@undiksha.ac.id¹, made.pageh@undiksha.ac.id²,
irwannur@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

Nyentana marriage is a unique practice in Balinese tradition that contrasts with the commonly held patrilineal kinship system. This study aims to explore the implementation of *Nyentana* marriage in Mundeh Village, the internal conflicts it creates, and its potential as a sociology learning resource in senior high school. A qualitative descriptive approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that *Nyentana* marriage continues to be practiced to preserve family lineage, particularly for families without male heirs. Social and cultural conflicts arise, particularly regarding gender roles and inheritance rights. However, the tradition strengthens family responsibility and solidarity. Based on Lewis A. Coser's conflict theory, these conflicts can serve a functional role in reinforcing social integration. As a sociological phenomenon, *Nyentana* marriage offers rich material for educational purposes, particularly in analyzing norms, roles, and social dynamics. The results show that the *Nyentana* tradition still exists despite facing socio-cultural challenges such as inheritance conflicts, social pressure, and gender role changes. These conflicts can be mitigated through family communication, customary agreements, and the active role of community leaders. Aspects of tradition, conflict, and social integration in *Nyentana* marriage can serve as contextual learning materials in high school sociology education.

Keywords: *Nyentana* Marriage, Social Conflict, Tradition, Learning Resource, Sociology